

Nama Pembuat Rencana Pembelajaran: Herianti, S.Pd.

Surel Pembuat Rencana Pembelajaran: heryanti87.h8@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahun Pembelajaran 2021/2022

Nama Sekolah	SMK Negeri 19 Samarinda
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	X/Ganjil
Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
Materi Pokok	Teks Anekdot
Alokasi Waktu	4 JP

Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	Indikator Pencapaian Kompetensi -Mengidentifikasi struktur teks anekdot -Menelaah kebahasaan teks anekdot
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.6 Memproduksi kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	Indikator Pencapaian Kompetensi -Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks anekdot -Menulis teks anekdot berdasarkan struktur dan kebahasaan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta terampil menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, pantang menyerah, serta percaya diri.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

Melalui google classroom

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam.
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.
4. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode, media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengirimkan video youtube yaitu media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru pengampu menggunakan aplikasi bandicam berupa bahan ajar video pembelajaran teks anekdot yang berisi tujuan pembelajaran, pengertian, struktur, ciri-ciri, kaidah kebahasaan, dan contoh teks anekdot (karya guru).
2. Peserta didik mencermati video pembelajaran yang diberikan guru.
3. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan ciri-ciri dan struktur teks anekdot (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda)
4. Peserta didik mempertanyakan ciri-ciri dan struktur teks anekdot (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda)
5. Peserta didik menemukan struktur dan ciri-ciri teks anekdot (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda)
6. Peserta didik menemukan kaidah kebahasaan teks anekdot (kalimat cerita masa lalu, kalimat retoris, konjungsi temporal, kata kerja aksi, dan kalimat seru)
7. Peserta didik mendiskusikan makna kalimat, struktur teks anekdot dengan saling menghargai.
8. Peserta didik menyusun kembali teks anekdot bersama kelompok (2 orang/kelompok) dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot (kerja sama melalui WA grup kelompok).
9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan makna kalimat dan struktur teks anekdot.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran seperti menanyakan kesan dan manfaat pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan memberi semangat kepada siswa yang pasif.
4. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran.

5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama.A

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan
Tes tertulis bentuk uraian, tes lisan tentang teks anekdot.
2. Keterampilan
Mempresentasikan teks anekdot.
3. Sikap
Observasi saat pembelajaran berlangsung tentang rasa ingin tahu, kerja sama, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan komunikatif.
4. Remedial
Dilakukan sebanyak dua kali, tetapi apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.
5. Pengayaan
Peserta didik yang mencapai nilai > KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

Materi Pokok:

Anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan.

Struktur teks Anekdot terdiri dari abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda.

Contoh Teks anekdot

DILARANG MEROKOK

TEKS ANEKDOT	STRUKTUR
Suatu hari seorang guru BK duduk di meja piket. Kemudian datanglah seorang siswa yang hendak minta izin ke guru tersebut.	ABSTRAKSI
Siswa : Pak, Saya mau izin ke toilet Guru : Iya, tapi jangan lama ya! Siswa : Baik pak	ORIENTASI
Guru : (Sambil mengikuti siswa tersebut dari belakang, Siswa yang minta izin ternyata ke kantin merokok . “Lho, katanya mau ke toilet, kok ada di sini merokok? Ini Pelanggaran, kamu akan saya hukum” Siswa : Bapak juga merokok di meja piket, saya kira sudah boleh merokok Pak.	KRISIS
Guru : (Keheranan menatap siswa)	REAKSI
Siswa : “Saya masuk kelas lagi ya pak”	KODA

Pedoman Penilaian Teks Anekdote

Tes Tertulis

Tes Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

Tes esai

Teknik dan Bentuk Penilaian

I. Penilaian

- A. Teknik : tertulis/lisan
- B. Jenis : tugas kelompok
- C. Bentuk : unjuk kerja

Instrumen:

1. Identifikasilah struktur teks anekdot!

	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
	Mengidentifikasi teks anekdot dengan tepat	30	
	Mengidentifikasi teks anekdot kurang tepat	20	
	Mengidentifikasi teks anekdot tidak tepat	10	
	Tidak ada jawaban	0	

Skor maksimal= 30

2. Tuliskanlah contoh anekdot!

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Menuliskan contoh anekdot dengan tepat	50	
2.	Menuliskan contoh anekdot kurang tepat	30	
3.	Menuliskan contoh anekdot tidak tepat	10	
4.	Tidak ada jawaban	0	

Skor maksimal = 50

Contoh Tugas:

1. Bacalah contoh teks anekdot! Secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya!

Bagian-bagian Teks	Petunjuk Isi
Abstraksi
Orientasi

Krisis	
Reaksi	
Koda	
Simpulan	
.....	
.....	
.....	

2. Presentasikanlah pendapat-pendapat kelompokmu tentang struktur itu. Kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian atau tanggapan-tanggapannya berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan!

Nama Penanggap	Tanggapan		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kejelasan

Tugas Analisis Kebahasaan

1. Perhatikan kembali teks anekdot yang telah kamu buat. Secara berkelompok, lakukanlah penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Judul Teks :

Penulis :

Sumber :

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks

Sumber Belajar

1. Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah. (2016). Bahasa Indonesia kelas X SMK Kurikulum 2013 Edisi revisi 2016. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Youtube
3. MGMP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Samarinda, Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

Herianti, S.Pd.
NIP._